

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu mengumpulkan data dengan cara mencari informasi yang terdapat di perpustakaan, buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang berkaitan dan memiliki hubungan dengan masalah yang dipecahkan. Dapat pula berupa pemikiran atau gagasan dari seorang tokoh yang terdapat dalam karyanya maupun karya orang lain yang membahasnya. Penekanan penelitian kepustakaan adalah ingin menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan, dan lain-lainnya yang dapat digunakan untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti.

B. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu sumber primer dan sekunder.

1. Sumber Primer

Data primer adalah data utama yang berhubungan langsung dengan objek kajian penelitian. Dalam penelitian ini sumber primer diambil dari sebuah karya al-Harits al-Muhasibi yang berjudul *al-Washaya* yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Syarif Hade Masyah dan Abdur Rasyid Masykur, yang diterbitkan oleh PT SERAMBI ILMU SEMESTA yaitu sebuah buku yang berjudul *Sederhana Penuh Berkah*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai buku dan literatur yang mendukung penelitian. Dalam penulisan skripsi ini, sumber data sekunder berasal dari buku, tesis dan jurnal yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

C. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan meneliti dan menelusuri literatur yang tersedia di perpustakaan, baik yang ditulis oleh Harits al-Muhasibi maupun karya lain yang berkaitan dengan pemikiran Harits al-Muhasibi tentang nilai-nilai zuhud. Literatur tersebut kemudian dibaca dan dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan agar lebih mudah dimengerti. Setelah itu, dilakukan analisis terhadap literatur yang telah dikumpulkan.

D. Teknik analisis data

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode untuk melakukan penganalisisan terhadap data yang sudah dikumpulkan, yaitu:

a. Metode Induktif

Metode induktif dalam skripsi adalah cara penelitian yang dimulai dengan mengumpulkan data atau fakta-fakta khusus, lalu dianalisis untuk menemukan pola atau hubungan, hingga akhirnya menghasilkan kesimpulan yang bersifat umum. Dalam metode ini, peneliti tidak langsung menetapkan teori di awal, tetapi memahami data terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode induktif untuk meneliti konsep zuhud dari perspektif Harits al-Muhasibi dalam beberapa karyanya yg membahas tentang zuhud dan kemudian menarik

kesimpulan umum tentang pemikirannya secara induktif. Langkah-langkah metode induktif adalah:

1. **Pengumpulan Data:** Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, observasi, atau dokumen terkait. Data ini bersifat spesifik dan belum memiliki pola yang jelas.
2. **Identifikasi Pola dan Kategorisasi:** Setelah data terkumpul, peneliti menganalisis dan mengelompokkan informasi berdasarkan tema atau pola tertentu yang muncul dari data tersebut.
3. **Analisis dan Interpretasi:** Peneliti menelaah hubungan antara data yang ditemukan untuk memahami maknanya. Dalam tahap ini, teori atau konsep mulai terbentuk berdasarkan temuan yang ada.
4. **Penyusunan Kesimpulan Umum:** Berdasarkan pola dan analisis yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan yang lebih umum dari data yang telah dikaji. Kesimpulan ini dapat menjadi teori baru atau mendukung teori yang sudah ada.
5. **Penyusunan Kesimpulan Umum:** Berdasarkan pola dan analisis yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan yang lebih umum dari data yang telah dikaji. Kesimpulan ini dapat menjadi teori baru atau mendukung teori yang sudah ada.

b. Metode Holistik

Metode holistik dalam skripsi adalah pendekatan penelitian yang melihat suatu topik secara menyeluruh dan terintegrasi. Metode ini tidak hanya fokus pada bagian tertentu, tetapi mempertimbangkan semua aspek yang berkaitan agar

mendapatkan pemahaman yang lengkap. Dalam penelitian, metode ini sering digunakan untuk menganalisis teks, konsep, atau fenomena dengan mempertimbangkan konteks, hubungan antara bagian-bagian, serta pandangan tokoh atau penulis secara utuh. Tujuannya adalah agar hasil penelitian tidak terpotong-potong, tetapi mencerminkan keseluruhan makna dari objek yang dikaji. Dengan metode ini, penulis akan meneliti secara menyeluruh pemahaman konsep zuhud Perspektif Harits al-Muhasibi. Langkah-langkah dari metode holistik:

1. **Memahami Konteks Secara Keseluruhan:** Peneliti terlebih dahulu memahami latar belakang, tujuan, dan ruang lingkup objek penelitian agar analisis tidak hanya berfokus pada bagian tertentu, tetapi melihat hubungan antar bagian secara utuh.
2. **Pengumpulan data secara menyeluruh:** data dikumpulkan dari berbagai sumber yang relevan, seperti jurnal, buku, dan dokumen lainnya untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang topik yang dikaji.
3. **Analisis terpadu:** setelah data terkumpul, peneliti menganalisanya dengan mempertimbangkan semua aspek yang berkaitan. Analisis dilakukan dengan melihat hubungan antar bagian agar tidak terpisah-pisah, sehingga makna keseluruhan dapat dipahami dengan mudah.
4. **Interprestasi yang komprehensif:** peniliti menafsirkan data berdasarkan keseluruhan isi dan tidak hanya mengambil kesimpulan daru bagian tertentu. Dalam tahap ini, pandangan atau gagasan utama yang terdapat dalam objek penelitian dijelaskan secara utuh.

5. **Menarik kesimpulan secara menyeluruh:** kesimpulan yang dibuat mencerminkan keseluruhan hasil analisis, bukan hanya bagian yang kecil dari penelitian. Kesimpulan harus mempertimbangkan hubungan antar elemen dalam penelitian agar memberikan pemahaman yang kuat dan mendalam.





UIN IMAM BONJOL
PADANG